

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat dipahami sebagai proses interaksi yang dilakukan secara *intentional* dan sistematis dengan lingkungan, yang bertujuan untuk memfasilitasi potensi yang terdapat dalam diri individu. Pembelajaran di sekolah memiliki peranan krusial sebagai dasar untuk menyampaikan materi yang sesuai kepada siswa (Sugiharto & Susanto, 2024: 70). Proses ini melibatkan berbagai elemen, termasuk pengajar, siswa, media pembelajaran, dan sumber belajar. Menurut Ropiah, dkk., (2023: 126) pembelajaran adalah kegiatan guru yang sudah terprogram dan bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran tertentu. Pembelajaran bahasa Indonesia sangat dipengaruhi oleh kreativitas pengajar dalam berkomunikasi dengan siswa serta oleh lingkungan belajar yang mengintegrasikan keempat keterampilan berbahasa. Peran guru sebagai pendidik menjadi sangat penting, karena harus mampu berinovasi dalam mengembangkan metode komunikasi yang efektif dan menyajikan materi pembelajaran secara menarik (Purwati, dkk., 2019:182).

Guru memegang peran krusial dalam proses pendidikan yakni mentransfer pengetahuan kepada siswa yang merupakan sasaran utama pendidikan. Hal ini menciptakan komunikasi dua arah antara guru dan siswa dan terciptalah kegiatan belajar mengajar (Rohayah, dkk., 2024: 131). Kreativitas guru tidak hanya terbatas pada cara penyampaian informasi, tetapi juga mencakup penggunaan berbagai media dan teknik pengajaran yang dapat memfasilitasi pemahaman siswa. Media pembelajaran memainkan peran penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan secara komprehensif, sehingga memerlukan perhatian yang khusus dan memadai. Keberadaan media dalam pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran, harus mendapatkan perhatian yang serius. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk memfasilitasi penyampaian materi kepada siswa dengan pendekatan yang lebih menarik. Keberadaan media pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran, karena media tersebut berperan sebagai mediator antara pendidik dan peserta didik dalam proses transfer pengetahuan.

Semakin pesatnya perkembangan teknologi menuntut guru untuk berinovasi dalam menerapkan media pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan zaman. Media pembelajaran dapat dirancang secara spesifik untuk menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar siswa. Tujuan dari hal ini adalah memberikan kesempatan kepada siswa dalam memilih media atau alat bantu yang sesuai dengan preferensi belajar siswa, baik yang bersifat visual, auditori, maupun kinestetik (Sugiharto & Susanto, 2024: 73).

Inovasi sangat diperlukan untuk menciptakan sistem pembelajaran yang menarik dan efektif. Upaya yang dilakukan untuk memberikan inovasi media pembelajaran salah satunya adalah penggunaan media buku audio dalam pembelajaran. Buku audio merupakan rekaman suara yang berisi penjelasan buku, foto, atau ilustrasi yang mampu didengarkan audiens (Ifrocha, dkk., 2022: 9). Dengan demikian, materi pembelajaran berupa teks bacaan, gambar, atau ilustrasi dapat disampaikan tidak hanya berupa visual saja, namun dapat melalui rekaman suara kemudian disimak oleh seluruh siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk., (2023: 673) mata pelajaran bahasa menjadi fokus utama penggunaan buku audio dengan presentase mencapai 82%. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan buku audio dalam proses pembelajaran lebih banyak diterapkan pada mata pelajaran bahasa, termasuk bahasa Inggris, bahasa Indonesia, bahasa Mandarin, dan bahasa asing lainnya. Menurut Nurbaeti, dkk., (2022: 102) pembelajaran bahasa diharapkan dapat membantu siswa dalam mengenali identitas diri siswa, memahami budaya sendiri, dan budaya orang lain, serta mengekspresikan ide-ide dan berpartisipasi dalam interaksi sosial melalui bahasa.

Buku audio yang berjudul “Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI” tahun 2021 merupakan salah satu bentuk buku audio yang diterbitkan Kemendikbud. Namun, penggunaan media buku audio dalam pembelajaran di sekolah-sekolah masih jarang dipakai. Hal ini dapat dibuktikan dari perbedaan jumlah pengguna buku versi pdf berjumlah 1488 pengunduh dan buku versi audio diputarkan sebanyak 1074 kali berdasarkan laman SIBI (Sistem Informasi Perbukuan Indonesia). Menurut Qizi (2022: 73) buku audio menyediakan sejumlah manfaat seperti, memfasilitasi siswa dalam memahami

materi, menawarkan pengalaman belajar yang menarik dan menyenangkan , serta meningkatkan keterampilan membaca dan menyimak.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI masih belum dilakukan oleh guru, karena guru masih menggunakan metode tradisional yaitu metode ceramah dan tugas. Oleh karena itu, siswa menunjukkan minat yang rendah terhadap pembelajaran dan cenderung bersikap pasif. Mengingat kondisi tersebut, guru perlu melakukan berbagai upaya dan mengeksplorasi alternatif media serta metode pembelajaran yang beragam, agar siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran dan menyimak dengan baik. Untuk memperbaiki masalah tersebut penulis mencoba menerapkan media buku audio sebagai alternatif media pembelajaran dalam sub materi puisi kelas XI di MAN 4 Cirebon. Penggunaan buku audio sebagai media untuk melatih keterampilan menyimak dan pemahaman, diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami unsur-unsur puisi yang mencakup struktur fisik dan batin.

Edgar Dale (dalam Sanjaya, 2020: 165) mengemukakan bahwa proses pembelajaran siswa dapat berlangsung melalui beberapa metode, yaitu melalui pengalaman langsung, observasi, serta pendengaran yang melibatkan media tertentu. Semakin konkret pengalaman yang dialami siswa dalam proses pembelajaran, seperti interaksi langsung, maka semakin banyak pengetahuan yang dapat diperoleh. Sebaliknya, jika pengalaman yang didapatkan bersifat abstrak, misalnya hanya bergantung pada komunikasi verbal, maka jumlah pengalaman yang diperoleh siswa akan cenderung lebih sedikit. Teori ini menunjukkan pentingnya penggunaan media yang sesuai dalam pendidikan mengingat efektivitas dan efisiensi pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan.

Berlandaskan permasalahan yang telah diuraikan, penulis termotivasi untuk memanfaatkan media buku audio sebagai media pembelajaran melalui penelitian dengan judul “Implementasi Media Buku Audio Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI Terbitan Kemendikbud Pada Pembelajaran Sub Materi Puisi di MAN 4 Cirebon”. Penelitian ini diharapkan

akan memberikan kontribusi bagi para guru dalam memperkaya media pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana proses implementasi media buku audio *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI* terbitan Kemendikbud pada pembelajaran sub materi puisi di MAN 4 Cirebon?
2. Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan media buku audio *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI* terbitan Kemendikbud pada pembelajaran sub materi puisi di MAN 4 Cirebon?
3. Apa saja tantangan dalam implementasi media buku audio *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI* terbitan Kemendikbud pada pembelajaran sub materi puisi di MAN 4 Cirebon?
4. Bagaimana strategi guru dalam mengoptimalkan penggunaan media audio buku audio *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI* terbitan Kemendikbud agar lebih efektif?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses implementasi media buku audio *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI* terbitan Kemendikbud pada pembelajaran sub materi puisi di MAN 4 Cirebon.
2. Mendeskripsikan respons siswa terhadap kegiatan implementasi media buku audio *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI* terbitan Kemendikbud pada pembelajaran sub materi puisi di MAN 4 Cirebon.
3. Mendeskripsikan tantangan dalam pengimplementasian media buku audio *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI* terbitan Kemendikbud pada pembelajaran sub materi puisi di MAN 4 Cirebon.
4. Mendeskripsikan strategi guru dalam mengoptimalkan penggunaan media audio buku audio *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas XI* terbitan Kemendikbud agar lebih efektif.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang signifikan serta manfaat dalam ranah pendidikan, dengan memanfaatkan buku audio sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini berpotensi memberikan rekomendasi media pembelajaran yang efektif bagi guru dalam mengatasi kesulitan yang sering terjadi di ruang kelas terkait dengan aktivitas belajar mengajar. Penelitian ini juga dapat mendukung penciptaan kondisi kelas yang kondusif untuk pembelajaran yang lebih efisien dan efektif, serta berfungsi sebagai acuan metodologis bagi guru dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas di masa depan.

b. Bagi Siswa

Siswa mampu belajar dengan baik tentang materi puisi berupa unsur-unsur dan sekaligus membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang disampaikan.

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini dapat menginspirasi peneliti lain untuk mengeksplorasi lebih lanjut berbagai media pembelajaran alternatif dan menjadi dasar bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan di masa mendatang.